



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah
**KEWARGANEGARA
AN**

Program Studi
Hukum Bisnis
Tahun Akademik 2025/2026

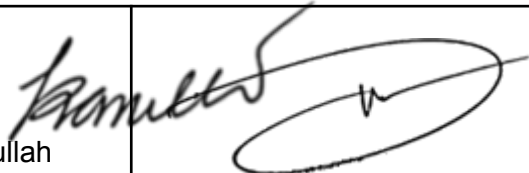
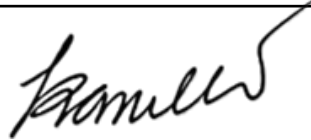
INSTITUT TEKNOLOGI & BISNIS MARITIM BALIK

DIWA M A K A S S A R - 2 0 2 5

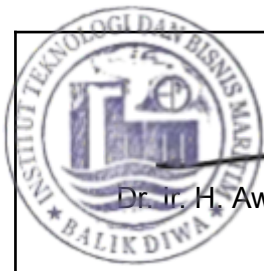
LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER (RPS)

Program Studi	: Budidaya Perairan
Nama Mata Kuliah	: Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah	:
BD235424304WK2 Bobot SKS	: 2
(Dua)	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah Kewarganegaraan merupakan mata kuliah wajib umum di Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Blaik Diwa. Mata Kuliah Kewarganegaraan membahas tentang mejadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan dan mencitai tanah air Indonesia.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	1. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap demokratis, taat hukum, peduli sosial, dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, 2. Mampu mengkomunikasikan gagasan dan hasil kajian secara efektif dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya proyek sosial 3. Mampu merancang dan mengevaluasi kegiatan atau proyek sosial sebagai bentuk implementasi nilai-nilai kewarganegaraan
Semester	: I (satu)
Koordinator Mata Kuliah	: Dr. Muh. Ikramullah Akmal, S.Sos.,M.Si
Pengembang RPS / Pengampu MK	: Dr. Muh. Ikramullah Akmal, S.Sos.,M.Si/Suprianto, S.Sos.,M.Pd

Makassar, 30 Agustus 2024

Pengembang RPS / Pengampu MK		Koordinator MK
Dr. Muh. Ikramullah Akmal, S.Sos.,M.Si	 Suprianto, S.Sos.,M.Si	 Dr. Muh. Ikramullah Akmal, S.Sos.,M.Si

Mengetahui: Wakil Rektor I	Menyetujui: Ketua Program Studi
-------------------------------	------------------------------------



Dr. Ir. H. Awaluddin, S.P., M.Sc

NIK. 81E021.B.I-01

A. Osfira Rosary, S.E., M.Si

ANALISIS PETA KOMPETENSI / CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu merefleksikan proyek yang telah dilakukan dikaitkan dengan substansi mata kuliah Kewarganegaraan

Mahasiswa mampu mengimplementasikan proyek sosial sebagai bentuk implementasi rasa cinta tanah air dan bela negara (11,12,13)

Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan di masyarakat yang ingin diselesaikan melalui proyek sosial (7)

Mahasiswa mampu merancang proyek sosial sebagai bentuk implementasi (9,10)

Mahasiswa mampu memnentukan karakterietik penegakan hukum yang berkeadilan (5)

Mahasiswa mampu merasionalkan kesesuaian etika profesi dengan Pancasila sebagai sebagai etika kehidupan berbangsa (6)

Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk demokrasi Konstitusional berdasarkan Pancasila (4)

Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan anatar konstitusi dengan hak dan kewajiban warga negara (3)

Mahasiswa mampu menjelaskan esensi dan urgensi identitas nasional dan integrasi nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter (2)

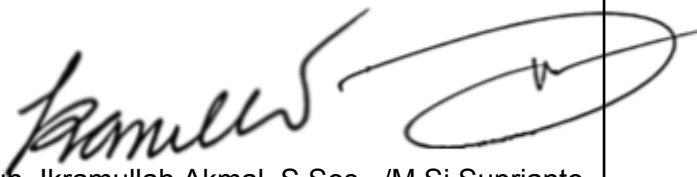
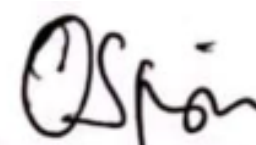
Garis Batas Perilaku Awal

Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA
BUDIDAYA PERAIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Revisi
KEWARGANEGARAAN	BD235424304WK2	Ilmu Sosial dan Humaniora	2	2	Desember 2023
OTORISASI Kepala LPMI	Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi
 Muh. Ikhsan Idrus, S. Pi., M. Si	 Dr. Muh. Ikramullah Akmal, S.Sos., /M.Si Suprianto, S.Sos.,M.Pd		 Suprianto, S.Sos.,M.Si		 A. Osfira Rosary, S.E.,M.Si
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)				
	A3, A2,A3,A4, A7	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dan bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika profesi, dan integritas akademik dalam penyelenggaraan usaha budidaya perairan.			
	B6	Menguasai konsep hukum, ekonomi, bisnis, kewirausahaan, dan analisis kelayakan usaha budidaya perairan.			
	C10	Mampu merumuskan solusi inovatif terhadap permasalahan budidaya perairan berdasarkan hasil analisis data, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pemangku kepentingan.			
	D3, D6, D8	Mengkaji implikasi pengembangan atau penerapan IPTEK sesuai bidang keahlian dengan memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, etika, dan keberlanjutan. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja (networking) dengan pembimbing, kolega, sejawat, dan pemangku kepentingan. Melakukan evaluasi diri dan pembelajaran sepanjang hayat untuk meningkatkan kompetensi profesional.			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan Yang Dibebankan pada Mata Kuliah)				
	CPMK-1	Mampu menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana pengembangan kompetensi warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila			
CPMK-2	Mampu menjelaskan dinamika historis, filosofis, dan yuridis yang melandasi lahirnya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa				

	CPMK-3	Mampu menjelaskan hubungan antara konstitusi dengan hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
	CPMK-4	Mampu menganalisis hubungan antara wawasan kebangsaan (Wawasan Nusantara) dengan upaya mewujudkan ketahanan nasional.
	CPMK-5	Mampu menganalisis keterkaitan konsep geopolitik dengan identitas nasional serta pengaruhnya terhadap kebijakan dalam negeri
	CPMK-6	Mampu merancang proyek sosial sebagai implementasi nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan bermasyarakat

	CPMK-7	Mampu merefleksikan hasil pelaksanaan proyek sosial dan mengaitkannya dengan substansi Pendidikan Kewarganegaraan	
Diskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Kewarganegaraan merupakan mata kuliah wajib umum di Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Blaik Diwa. Mata Kuliah Kewarganegaraan membahas tentang mejadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan dan mencitai tanah air Indonesia.		
Bahan Kajian / Pokok Bahasan	1. hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional	7. identifikasi permasalahan di masyarakat	
	2. dinamika pemikiran yang melandasi lahirnya Pancasila sebagai dasar negara esensi dan urgensi identitas nasional dan integrasi nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	8. Perancangan proyek sosial	
	3. hubungan anatar konstitusi dengan hak dan kewajiban warga negara negara Republik Indonesia	9. Implementasi proyek sosial	
	4. bentuk demokrasi Konstitusional berdasarkan Pancasila	10. refleksi hasil proyek sosial	
	5. karakterietik penegakan hukum yang berkeadilan.	.	
	6. hubungan antara wawasan kebangsaan (Nusantara) dengan Upaya Menwujudkan Ketahanan Nasional		
Daftar Referensi	Utama:		
	1. Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I. (2020). Pendidikan kewarganegaraan. Prenada Media. 2. Liklikwatil, N., Nazmi, R., Sepriano, S., & Nurcahyani, D. (2023). Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 3. Kaelan, 2000. "pendidikan Kewarganegaraan". Yigyakarta. Paradigma 4. Modul Pendidikan Kewarganegaraan ,Cetakan 1, 2016, Direktorat Jenderal Pemebelajaran dan kemahasiswaan, Kementirian Riste, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.		
	Pendukung: Buku, artikel, dan referensi online yang relevan		
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :	
	Microsoft Office Power Point, e-Book, Video,	PC & LCD Projector; Laptop	
Dosen Pengampu	Dr. Muh Ikramullah Akmal, S.Sos.,M.Si		
Mata kuliah prasyarat			

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajarann)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
------------	--	-------------------------------------	--------------------------------	------------------------	------------------------------	-------------------------------	---------------------	---------------------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat	Urgensi Pendidikan kewarganegaraan	Flipped Classroom PRE-CLASS: - Buku Pancasila	- Tatap Muka 2x50 - Penugasan Terstruktur 2x60	Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan	Penugasan membuat video narasi	Ketepatan menjelaskan: Konsep dan Urgensi Pendidikan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional	• Identitas Mata Kuliah MKWU • Pendidikan kewarganegaraan Berbasis Project Citizen	• IN-CLASS: - Mendiskusikan identitas dan urgensi MKWU kewarganegaraan - Penjelasan pembelajaran berbasis proyek dengan <i>strategi flipped classroom</i>. - Menyepakati kontrak perkuliahan - Pembagian kelompok (5 kelompok) • OUT-CLASS: - 5 Kelompok membuat video narasi mengenai isu / permasalahan sosial dilihat dari sudut pandang kewarganegaraan dan dikaitkan dengan urgensi pendidikan kewarganegaraan	• Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	informasi yang dimiliki sebelumnya		Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa • Alasan Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan • Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia • Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan	• Urgensi identitas nasional	Flipped Classroom	• Tatap Muka 2x50	• Menjawab pertanyaan responsi	Kriteria:	• Ketepatan dalam menjelaskan pemikiran urgensi	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	dinamika pemikiran yang melandasi lahirnya Pancasila sebagai dasar negara	• integrasi nasional, serta; • hubungan antara identitas nasional dengan integrasi nasional	• PRE-CLASS: Mahasiswa belajar mandiri materi kuliah Identitas Nasional dan Integrasi Nasional • IN-CLASS: Review Materi: - Urgensi identitas nasional dan integrasi nasional, serta hubungan antara identitas nasional dengan integrasi nasional Diskusi Kelompok: 1. Apa penyebab suatu bangsa / negara kehilangan identitasnya? 2. Bagaimana agar identitas nasional tidak rapuh, terkikis, atau hilang yang diakibatkan oleh	• Penugasan Terstruktur 2x60 • Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	• Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan informasi yang dimiliki sebelumnya • Mereview bahan kajian yang diberikan	Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (tanya jawab)	identitas nasional dan integrasi nasional sebagai salah satu • determinan pembangunan bangsa dan karakter.	

		globalisasi?				
--	--	--------------	--	--	--	--

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			3. Coba cari contoh kasus disintegrasi bangsa atau yang berpotensi disintegrasi bangsa. 4. Sampaikan analisisnya ! OUT-CLASS: Mahasiswa melakukan review dan refleksi atas materi kuliah yang dipelajari pada pre-class dan in-class					
3	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan anatar konstitusi dengan hak dan kewajiban warga negara	Hubungan anatar konstitusi dengan hak dan kewajiban warga negara	Flipped Classroom PRE-CLASS: Mahasiswa belajar mandiri IN-CLASS: Hubungan Konstitusi dengan Hak dan Kewajiban Warga Negara serta Harmonisasi Hak dan Kewajiban Warga Negara	- Tatap Muka 2x50 - Penugasan Terstruktur 2x60 - Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	- Menjawab pertanyaan responsi - Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan informasi yang dimiliki sebelumnya - Mereview bahan kajian yang diberikan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (tulisan makalah)	Ketepatan dalam menjelaskan hubungan antara konstitusi dengan hak dan kewajiban warga negara	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			Diskusi Kelompok: 1. apa yang membedakan secara substansi antara konsep HAM Internasional (Barat) dengan konsep HAM di Indonesia? 2. Bagaimana pendapat kelompok tentang keterlaksanaan HAM di Indonesia? 3. Berikan datanya dan sampaikan argumentasinya! OUT-CLASS: • Mahasiswa melakukan review dan refleksi atas pembelajaran yang dilakukan saat pre-class dan in-class.					

4	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk demokrasi Konstitusional berdasarkan Pancasila	Demokrasi konstitusional berdasarkan Pancasila	Flipped Classroom PRE-CLASS: Belajar mandiri melalui <i>you tube</i> IN-CLASS:	- Tatap Muka 2x50 - Penugasan Terstruktur 2x60 - Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	- Menjawab pertanyaan responsi - Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan informasi yang dimiliki sebelumnya	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (diskusi))	Ketepatan dalam menjelaskan bentuk demokrasi konstitusioanal berdasarkan Pancasila	
---	---	--	--	--	---	--	--	--

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			- Penjelasan kajian materi Demokrasi konstitusional berdasarkan Pancasila - Review Materi: Demokrasi Konstitusional berdasarkan Pancasila • OUT-CLASS: - Mahasiswa melakukan review dan refleksi atas pembelajaran yang dilakukan saat pre-class dan in-class.		• Mereview bahan kajian yang diberikan			

5	Mahasiswa mampu menjelaskan karakterietik penegakan hukum yang berkeadilan.	• Pengertian filsafat dan filosofi • Filsafat Pancasila dan Hakikat Sila-Sila Pancasila • Filosofi Semboyan Bhinneka Tunggal Ika • Filosofi Simbol Burung Garuda Pancasila	Flipped Classroom • PRE-CLASS: - Penegakan Hukum yang Berkeadilan • IN-CLASS: - Review materi Unsur-unsur penegakan hukum (kepastian, kemanfaatan, dan keadilan) - Diskusi Kelompok :	• Tatap Muka 2x50 • Penugasan Terstruktur 2x60 • Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	• Menjawab pertanyaan responsi • Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan informasi yang dimiliki sebelumnya • Mereview bahan kajian yang diberikan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (Diskusi Kelompok)	• Ketepatan dalam mengemukakan konsep Penegakan Hukum Yang berkeadilan meberikan manfaat dan kepastian hukum	
---	---	---	--	--	---	--	--	--

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			Dalam penegakan hukum, idealnya ketiganya bisa terpenuhi, baik kepastian, kemanfaatan, maupun keadilan hukum. Tetapi terkadang penegak hukum dihadapkan hanya pada 1 pilihan saja. Menurut Anda, mana yang harus diutamakan dan dipilih oleh penegak hukum? Sampaikan argumentasinya dan berikan contohnya! • OUT-CLASS: Mahasiswa melakukan review dan refleksi atas pembelajaran yang dilakukan saat pre-class dan in-class.					

6	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara wawasan kebangsaan (Nusantara) dengan Upaya Menwujudkan Ketahanan Nasional	- Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional - Hubungan antara Wawasan Nusantara dan Ketahanan	Flipped Classroom PRE-CLASS: - Buku referensi IN-CLASS: - Pancasila (landasan idiil), UUD NRI 1945 (landasan konstitusional,	- Tatap Muka 2x50 - Penugasan Terstruktur 2x60 - Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	- Menjawab pertanyaan responsi - Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan informasi yang dimiliki sebelumnya - Mereview bahan kajian yang diberikan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (Diskusi Kelompok)	Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara wawasan kebangsaan (Nusantara) dengan Upaya Menwujudkan Ketahanan Nasional	
---	---	---	--	--	---	--	---	--

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
		Nasional Indonesi a	Wawasan Nusantara (landasan visional), Ketahanan Nasional (landasan konsepsional), RPJMN (landasan operasional), Pembangunan Nasional, Tujuan Nasional • Apa saja yang menjadi potensi keuntungan (positif) dan potensi ancaman (negative) dari wilayah Sulawesi Selatan! Potensi positif yang ada tentu saja perlu digali, diolah, didayagunaka n , dan dimanfaatka n sebesar-bes arnya untuk					

			kemakmuran rakyat.					
--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			Sedangkan potensi negatif perlu diantisipasi, ditanggulangi, dan dijaga agar tidak merusak atau mengganggu kelangsungan hidup Masyarakat, lalu bagaimana konsep ketahanannya ? • OUT-CLASS: • Mahasiswa melakukan review dan refleksi atas pembelajaran yang dilakukan saat pre-class dan in-class.					

7	Mahasiswa dapat mengaitkan konsep geopolitik dengan identitas nasional dan pengaruhnya terhadap kebijakan dalam negeri	• Hubungan antara geopolitik dan pembentukan identitas bangsa • Nasionalisme, integrasi, dan pluralisme dalam konteks geopolitik	Flipped Classroom • PRE-CLASS: Membaca buku referensi • IN-CLASS: Review Materi: - Hubungan antara geopolitik dan pembentukan	• Tatap Muka 2x50 • Penugasan Terstruktur 2x60 • Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	• Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan informasi yang dimiliki sebelumnya	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (I Diskusi Kelompok)	Ketepatan dalam mengaitkan • Hubungan antara geopolitik dan pembentukan identitas bangsa • Nasionalisme, integrasi, dan pluralisme dalam konteks geopolitik	
---	--	---	--	--	---	--	--	--

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			identitas bangsa - Nasionalisme, integrasi, dan pluralisme dalam konteks geopolitik Diskusi Kelompok: - Berdiskusi dengan Kelompok mengidentifikasi permasalahan geopolitik dengan identitas nasional • OUT-CLASS: - Meerview materi sesuai dengan bahan kajian				
8	Ujian Tengah Semester						

9-10	Mahasiswa mampu merancang proyek sosial sebagai bentuk implementasi materi yang telah diajarkan	Perancangan tugas dengan memilih salah satu topik yang telah diajarkan	Flipped Classroom • PRE-CLASS: Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi proyeknya dalam bentuk PPT • IN-CLASS:	• Tatap Muka 2x50 • Penugasan Terstruktur 2x60 • Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	• Menyimak penjelasan dan mengkaitkan dengan informasi yang dimiliki sebelumnya • Mahasiswa merancang proyek	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (Presentasi Kelompok)	• Ketepatan dalam merancang proyek sosial sesuai materi yang telah disepakati	
------	---	--	---	---	---	--	---	--

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			Presentasi Kelompok mengenai rencana proyeknya • OUT-CLASS: Mahasiswa menyempurnakan rencana proyeknya berdasarkan masukan dari dosen dan kelompok lain..					
11-13	Mahasiswa mampu mengimplementasikan tugas yang telah dirancang sesuai dengan materi	Implementasi tugas yang telah dirancang	• OUT-CLASS: Melaksanakan proyek sebagai implementasi tugas kelompok	• Penugasan Terstruktur 4x60 • Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	• Mampu mengimplementasikan proyek yang telah dirancang	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes Implementasi Proyek Sosial	• Ketepatan dalam mengimplementasikan proyek sosial	10%
14-15	Mahasiswa mampu merefleksikan proyek yang telah dilakukan dikaitkan dengan substansi mata kuliah Kewarganegaraan	Pemaparan dan Refleksi hasil kegiatan	Flipped Classroom • PRE-CLASS: Mahasiswa menyiapkan • IN-CLASS: Mahasiswa melihat kembali proses yang mereka lalui dari awal hingga akhir dan melihat perubahan yang mereka alami dalam hal:	• Tatap Muka 2x50 • Penugasan Terstruktur 2x60 • Pembelajaran Mandiri 2x60 Total (340 menit per minggu)	• Pengalaman berkenaan dengan implementasi proyek dan mata kuliah	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Non-tes (laporan proyek sosial)	Ketepatan dalam membuat garis besar konsep rasa cinta tanah air sebagai warga negara	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			1. Pengetahuan 2. Cara Pandang 3. Perilaku dikaitkan dengan substansi mata kuliah Kewarganegaraan OUT-CLASS: Mahasiswa membuat video dokumentasi proyek.					
16	Ujian Akhir Semester							10%

RENCANA EVALUASI

No.	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot (%)
1	Aktivitas Partisipatif		Keaktifan mahasiswa	20
2	Hasil Proyek		Proyek sosial	25
3	Kognitif/Pengetahuan	Tugas		15
4	Kognitif/Pengetahuan	Kuis		-
5	Kognitif/Pengetahuan	UTS		30
6	Kognitif/Pengetahuan	UAS		10

DESKRIPSI PENUGASAN

RANCANGAN TUGAS MATA KULIAH KEWARGANEGARAAN BERBASIS OUTCLASS

Rancangan tema wawancara yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa dalam tugas proyek mata kuliah Kewarganegaraan, yang mengaitkan antara:

No	TEMA	DESKRIPSI	NARASUMBER
1	Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Pembentukan Profesional Utuh	Wawancarai tokoh pendidik, dosen, atau praktisi pendidikan untuk mendalami bagaimana pendidikan kewarganegaraan membantu membentuk karakter, etika, dan kemampuan profesional yang holistik	Guru, dosen pendidikan kewarganegaraan, praktisi di bidang SDM
2	Implementasi Nilai Kewarganegaraan dalam Dunia Kerja	Fokus pada pengalaman profesional dari lulusan yang telah mendapatkan pendidikan kewarganegaraan, dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam etos kerja dan pengambilan keputusan profesional	Alumni, manajer perusahaan, praktisi di sektor publik atau swasta
3	Konstitusi sebagai Pilar Hak dan Kewajiban Warga Negara	Wawancarai ahli hukum atau praktisi di bidang hukum untuk mengulas bagaimana UUD 1945 berfungsi sebagai landasan dalam menentukan hak dan kewajiban warga negara, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari	Akademisi hukum, pengacara, atau pejabat di lembaga peradilan
4	Pengalaman Masyarakat dalam Menerapkan Nilai Konstitusional	Menyelidiki bagaimana masyarakat, melalui tokoh atau aktivis, menerjemahkan nilai-nilai konstitusi dalam praktik kehidupan sosial, seperti partisipasi politik dan kepedulian sosial	Tokoh masyarakat, aktivis HAM, atau perwakilan LSM
5	Demokrasi Konstitusional Berdasarkan Pancasila di Tingkat Daerah	Menggali penerapan prinsip-prinsip demokrasi konstitusional berbasis Pancasila di tingkat lokal, serta tantangan dan keberhasilannya dalam mewujudkan pemerintahan yang adil dan partisipatif	Aparat pemerintah daerah, anggota DPRD, atau pengamat politik lokal
6	Peran Pancasila dalam Mendorong Demokrasi Inklusif dan Berkeadilan	Wawancarai akademisi atau praktisi yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila untuk membahas bagaimana dasar negara tersebut mendukung demokrasi yang inklusif dan menjamin keadilan sosial	Dosen ilmu politik, budayawan, atau penggiat sosial
7	Wawasan Kebangsaan Nusantara di Era Globalisasi	Mengkaji bagaimana wawasan kebangsaan atau semangat persatuan Nusantara dipertahankan	Budayawan, sejarawan, atau tokoh komunitas kebudayaan.

		dan diperkuat di tengah arus globalisasi, serta relevansinya terhadap identitas bangsa.	
8	Ketahanan Nasional melalui Sinergi Wawasan Kebangsaan dan Kewarganegaraan	Mengulas peran nilai-nilai kewarganegaraan dan wawasan kebangsaan dalam upaya membangun ketahanan nasional, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun politik	Pejabat di Badan Nasional Penanggulangan Bencana, tokoh strategi pertahanan, atau praktisi pembangunan masyarakat.
9	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Fondasi Pembentukan Identitas Bangsa	Menyelidiki peran pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan rasa identitas dan persatuan bangsa, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kesadaran berbangsa dan bernegara di kalangan generasi muda	Guru, dosen, atau pelatih kepemudaan
10	Sinergi Antara Konstitusi, Demokrasi Pancasila, dan Wawasan Kebangsaan dalam Mewujudkan Ketahanan Nasional	Menggali pandangan interdisipliner dari para ahli mengenai bagaimana ketiga elemen tersebut saling terkait dan mendukung strategi pembangunan nasional yang berkelanjutan dan resilien	Tim ahli dari bidang hukum, politik, dan budaya, atau panel diskusi yang melibatkan perwakilan lembaga-lembaga negara.
11	Cyber Geopolitics: Perang Informasi dan Keamanan Digital	Mengeksplorasi bagaimana negara menggunakan ranah digital untuk mempengaruhi opini publik, melakukan spionase, dan menciptakan narasi geopolitik	Praktisi keamanan digital, analis intelijen siber, atau akademisi yang meneliti perang informasi.
12	Peran Teknologi dan Informasi dalam Geopolitik Modern	Mengulas bagaimana perkembangan teknologi informasi, media sosial, dan cyber warfare mempengaruhi persepsi dan kekuatan geopolitik Negara	Pakar keamanan siber, analis teknologi, atau dosen ilmu komunikasi dengan fokus geopolitik
13	Dampak Perubahan Iklim pada Geopolitik	perubahan iklim yang mempengaruhi keamanan, migrasi, dan kerjasama antarnegara	Pakar lingkungan atau analis kebijakan iklim